

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dilihat dari bentang wilayahnya Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak di timur dan barat bagian wilayahnya. Sedangkan kawasan pantai terbentang di bagian selatan wilayah Kabupaten Bantul. Secara geografis Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia.

Luas wilayah Kabupaten Bantul adalah 50.685 Ha yang terbagi dalam 17 Kecamatan, yaitu: Kecamatan Srandakan luas 1.832 Ha (3,61%), Kecamatan Sanden luas 2.316 (4,57%), Kecamatan Kretek luas 2.677 Ha (5,28%), Kecamatan Pundong luas 2.368 (4,67%), Kecamatan Bambanglipuro luas 2.269 Ha (4,48%), Kecamatan Pandak luas 2.430 Ha (4,79%), Kecamatan Bantul luas 2.196 Ha (4,33%), Kecamatan Jetis luas 2.447 Ha (4,83%), Kecamatan Imogiri luas 5.449 Ha (10,75%), Kecamatan Dlingo luas 5.587 Ha (11,02%), Kecamatan Pleret luas 2.297 Ha (4,53%), Kecamatan Piyungan luas 3.254 Ha (6,42%), Kecamatan Banguntapan luas 2.848 Ha (5,62%), Kecamatan Sewon luas 2.716 Ha (5,36%), Kecamatan Kasihan luas 3.238 Ha (6,39%), Kecamatan Pajangan luas 3.325 Ha (6,56%) dan Kecamatan Sedayu luas 3.436 Ha (6,78%).

Lahan di Kabupaten Bantul digunakan untuk daerah pemukiman, sawah, hutan, kebun campuran dan lain-lain.

B. Kondisi Penduduk

Data BPS Kabupaten Bantul tahun 2017 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Bantul sebanyak 995.264 jiwa terdiri dari 493.087 jiwa laki-laki dan 502.177 jiwa perempuan. Dengan luas wilayah 506,85 km², kepadatan penduduk Kabupaten Bantul tahun 2017 adalah 1.964 jiwa/km². Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banguntapan dengan kepadatan penduduk 5.008 jiwa/km².

Tabel 1. Luas wilayah, jumlah penduduk dan kepadatan menurut kecamatan di Kabupaten Bantul tahun 2017.

No	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Jumlah penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Bambanglipuro	22,69	38.517	1.698
2	Banguntapan	28,48	142.620	5.008
3	Bantul	21,96	63.183	2.877
4	Dlingo	55,87	36.808	659
5	Imogiri	54,49	58.751	1.078
6	Jetis	24,47	55.083	2.251
7	Kasih	32,38	126.972	3.921
8	Kretek	29,77	30.451	1.138
9	Pajangan	33,25	35.897	1.080
10	Pandak	24,30	49.397	2.033
11	Piyungan	32,54	55.341	1.701
12	Pleret	22,97	47.123	2.052
13	Pundong	23,68	32.550	1.375
14	Sanden	23,16	30.269	1.307
15	Sedayu	34,36	47.292	1.376
16	Sewon	27,16	115.683	4.259
17	Srandakan	18,32	29.327	1.601

Sumber: BPS Kabupaten Bantul 2018

Pada tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan kelompok didominasi oleh penduduk usia 25-29 tahun dan 30-39 yang termasuk usia produktif. Adapun data BPS tahun 2017 mengenai jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tertera pada tabel 4.

Tabel 2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Bantul tahun 2017.

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	39.701	38.623	78.324
5-9	38.606	36.996	75.602
10-14	35.918	35.194	71.112
15-19	34.575	33.239	67.814
20-24	36.247	36.323	72.570
25-29	44.650	43.322	87.972
30-34	40.433	39.483	79.916
35-39	36.469	36.948	73.417
40-44	36.095	36.860	72.955
45-49	36.285	36.991	73.276
50-54	31.838	32.735	64.573
55-59	25.224	25.951	51.175
60-64	18.818	20.035	38.853
65-69	13.549	15.681	29.230
70-74	9.990	12.742	22.732
75+	14.689	21.054	35.743
Jumlah	493.087	502.177	995.264

Sumber: BPS Kabupaten Bantul 2018.

Jumlah penduduk pencari kerja Kabupaten Bantul menurut tingkat pendidikan tahun 2014-2017 secara rinci tertera pada tabel

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kabupaten Bantul tahun 2014-2017.

No	Tingkat pendidikan	2014	2015	2016	2017
1	SD	139	8	1	46
2	SLTP/SMP	399	143	102	659
3	SLTA/SMA Umum	1.023	479	166	734
4	SLTA/SMA Kejuruan	1.055	1.177	248	2.868
5	Diploma I, II	12	23	1	106
6	Sarjana Muda/ Diploma III	416	841	64	2.322
7	Diploma IV	-	-	2	67
8	Sarjana / S1	1.073	803	73	4.525
9	S2 / S3	39	18	3	236
	Jumlah	4.156	3.492	660	11.563

Sumber: BPS Kabupaten Bantul 2018

Pada tahun 2017 tercatat jumlah pendaftar pencari kerja di Kabupaten Bantul sebesar 11.563 orang. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada tahun 2017 di Kabupaten Bantul persentase penduduk angkatan kerja sebesar 73,94 persen.

Tabel 4. Persentase penduduk angkatan kerja berdasarkan lapangan pekerjaan dan jenis kelamin di Kabupaten Bantul tahun 2017.

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	18,80	17,41	18,71
Industri Pengolahan	24,43	27,66	24,78
Perdagangan	20,38	32,50	25,38
Jasa-jasa	14,38	16,44	15,30
Lainnya	24,01	6,00	15,91
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Bantul 2018.

Kabupaten Bantul dilihat dari lapangan pekerjaan ditunjukkan oleh tabel 6, mayoritas penduduk bekerja pada sektor perdagangan sebesar 25,38%. Sektor kedua yang menyerap tenaga kerja penduduk Kabupaten Bantul adalah industri sebanyak 24,78%. Hal ini menunjukkan mayoritas penduduk Kabupaten Bantul bekerja pada bidang perdagangan dan industri sedangkan sektor lainnya seperti sektor pertanian, jasa dan lainnya masing-masing berurutan sebanyak 18,71%, 15,30% dan 15,90%.

C. Kondisi Infrastruktur

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul, total panjang jalan kabupaten tahun 2017 adalah 624,47 km yang seluruhnya terdiri dari jalan aspal. Jika dirincikan menurut kondisi jalan sebanyak 271,39 km dalam keadaan baik, 191,84 km dalam keadaan sedang, 109,58 km rusak dan 51,66 km rusak berat.

Tabel 5. Panjang jalan di Kabupaten Bantul menurut kondisi jalan dalam km (kilometer) (2014-2017).

Kondisi Jalan	2014	2015	2016	2017
Baik	441,62	330,74	327,54	271,39
Sedang	235,95	197,13	149,86	191,84
Rusak	160,15	60,60	112,01	109,58
Rusak Berat	33,40	20,97	18,29	51,66
Jumlah	871,12	609,44	607,70	624,47

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018

Adapun banyaknya kendaraan umum yang layak uji tahun 2017 menurut Dinas Perhubungan tercatat sebanyak 1.370 unit kendaraan yang terdiri dari 128 unit mobil penumpang, 669 unit mobil bus, 550 unit truk, 5 unit *pick-up*, 8 unit mobil barang jenis lainnya, 4 unit kereta gandengan dan 6 unit traktor. Sedangkan untuk kendaraan bukan umum yang layak uji tahun 2017 berjumlah 9.262 unit yang terdiri 125 mobil bus, 6.627 unit mobil *pick-up*, 2.472 unit truk, 30 unit mobil barang jenis lainnya, 3 unit kereta gandengan dan 4 unit traktor.

Fasilitas bangunan publik di Kabupaten Bantul seperti sekolah, puskesmas, rumah sakit yaitu data dari Dinas Pendidikan Dasar dan Balai Pendidikan Menengah dan Non Formal jumlah Taman Kanak-kanak sebanyak 516 buah, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 361 buah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 89 buah, Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri sebanyak 19 buah, SMU Swasta 16 buah, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 13 buah dan SMK Swasta 36 buah.

Banyaknya Puskesmas di Kabupaten Bantul menurut Dinas Kesehatan tahun 2017 ada 27 buah puskesmas, Rumah Sakit Umum (RSU) Pemerintah ada 3 buah, RSU Swasta ada 13 buah, Rumah Bersalin Swasta ada 14 buah dan balai pengobatan swasta ada 57 buah.

Banyaknya Bank Umum di Kabupaten Bantul yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta pada tahun 2017 sebanyak 116 unit, terdiri dari Bank dengan status Kantor Pusat 17 unit, Kantor Cabang 4 unit, Kantor Cabang Pembantu 34 unit, dan Kantor Kas 61 unit.

D. Kondisi Pertanian

Luas Lahan Sawah di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 menurut Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan tercatat 15.184 Ha, Lahan Bukan Sawah

tercatat 12.692 Ha. Lahan Bukan Sawah meliputi tegal/kebun, lahan ditanami pohon/hutan rakyat, dan lainnya.

Tabel 6. Luas lahan sawah dan lahan bukan sawah menurut kecamatan di Kabupaten Bantul tahun 2017 (hektar).

Kecamatan	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah
Bambanglipuro	1.129	394
Banguntapan	989	90
Bantul	1.002	7
Dlingo	903	3.971
Imogiri	1.108	2.147
Jetis	1.127	197
Kasih	563	155
Kretek	886	536
Pajangan	273	1.183
Pandak	935	47
Piyungan	1.209	968
Pleret	694	583
Pundong	847	178
Sanden	988	173
Sedayu	901	1.906
Sewon	1.167	33
Srandakan	463	124
Jumlah	15.184	12.692

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018.

Pada tahun 2017 Kabupaten Bantul memiliki rata-rata produksi padi sawah sebesar 61 Kwintal/Ha dengan total produksi padi sawah sebesar 18.298 ton, padi ladang memiliki rata-rata produksi sebesar 36 kwintal/ha dengan total produksi sebesar 231 ton, rata-rata produksi jagung 70 kwintal/ha dengan total produksi sebesar 25.394 ton, rata-rata produksi ubi kayu 205 kwintal/ha dengan total produksi sebesar 27.962 ton dan rata-rata produksi ubi jalar sebesar 177 kwintal/ha dengan total produksi 425 ton (BPS Kabupaten Bantul, 2017).

Tabel 7. Luas panen dan produksi tanaman sereal dan umbi-umbian di Kabupaten Bantul tahun 2014-2017

Jenis Tanaman	Uraian	2014	2015	2016	2017
Padi	Luas Panen (Ha)	32.621	30.160	29.522	29.944
	Produksi (Ton)	209.149	192.711	198.457	182.980
Jagung	Luas Panen (Ha)	3.371	3.826	4.312	3.647
	Produksi (Ton)	19.077	22.671	28.933	25.394
Ubi Kayu	Luas Panen (Ha)	1.925	1.701	1.606	1.364
	Produksi (Ton)	34.865	29.326	28.903	27.962
Ubi Jalar	Luas Panen (Ha)	64	42	106	24
	Produksi (Ton)	649	940	2.756	425

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2018.

Untuk kategori tanaman sayuran, pada tahun 2017 Kabupaten Bantul memiliki rata-rata produksi bawang merah sebesar 69,96 kwintal/ha dengan total produksi sebanyak 52.951 kwintal, rata-rata produksi cabai besar sebesar 33,73 kwintal/ha dengan total produksi sebanyak 14.976 kwintal, dan rata-rata produksi cabai rawit sebesar 25,97 kwintal/ha dengan total produksi sebanyak 4.986 kwintal. Untuk kategori buah-buahan komoditas terbanyak di Kabupaten Bantul adalah pisang dengan total produksi sebanyak 60.959 kwintal. Untuk kategori tanaman perkebunan Kabupaten Bantul tercatat memiliki produksi tanaman tebu sebesar 2.918.675 kwintal pada tahun 2017 dengan status kepemilikan rakyat.

Pada peternakan, tahun 2017 Kabupaten Bantul tercatat memiliki jumlah populasi hewan ternak sebanyak: 87.195 ekor kambing, 74.955 ekor domba, 56.904 ekor sapi potong, 3.544 ekor babi, 841.103 ekor ayam buras, 792.862 ekor ayam ras petelur, 712.307 ekor ayam ras pedaging dan 163.528 ekor itik.

Pada perikanan, tahun 2017 Kabupaten Bantul memiliki jumlah produksi ikan kolam sebesar 11.586.350 kg dan 440.886 kg ikan tambak.

E. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari indikator Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Perhitungan PDRB menggunakan metode yang sama sehingga bisa bandingkan antar wilayah antar waktu.

Pada tahun 2017 perekonomian Kabupaten Bantul secara umum menunjukkan tren membaik. PDRB atas dasar harga berlaku kabupaten bantul pada tahun 2017 naik dibandingkan tahun 2016. Tercatat PDRB atas dasar harga berlaku kabupaten pada tahun 2017 sebesar 22.633.736,7 juta sedangkan pada tahun 2016 sebesar 20.924.970,3 juta naik sekitar 5,10%. Melihat laju pertumbuhan ekonomi daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Bantul mampu tumbuh sebesar 5,06%. Di antara kelima Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, Kabupaten Bantul berada pada urutan ke tiga untuk pendapatan per kapita atas dasar harga berlaku di bawah Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Sleman.

Pada bulan Desember 2017 tercatat oleh Otoritas Jasa Keuangan Yogyakarta, besarnya dana masyarakat yang terhimpun dalam bentuk tabungan tercatat Rp. 3.619.218 juta dengan 841.118 penabung dan dalam bentuk deposito tercatat Rp. 1.860.637 juta dengan 19.536 deposan. Sedangkan jumlah kredit yang disalurkan pada Desember 2017 sebesar Rp. 4.470.122 juta dengan jumlah debitur 237.545 nasabah.